



Fenomena Representasi Visual Identitas Fesyen Dangdut di Media Sosial: Analisis Instagram @isdadahlia dan @cadburylemonade

The Phenomenon of Visual Representation of Dangdut Fashion Identity on Social Media: Analysis of Instagram @isdadahlia and @cadburylemonade

Salsa Alfina Zhahra^{1*}, Ririn Puspita Tutiasri²

¹Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

21043010054@student.upnjatim.ac.id*, ririn_puspita.ikom@upnjatim.ac.id

Abstrak

Penelitian ini membahas representasi visual identitas fesyen dangdut melalui analisis unggahan Instagram @isdadahlia dan @cadburylemonade. Media sosial, khususnya Instagram, berperan penting dalam pembentukan identitas visual di era digital, termasuk dalam ranah budaya populer seperti musik dangdut. Dalam konteks ini, fashion tidak hanya menjadi elemen estetika, tetapi juga sarana komunikasi visual yang memuat pesan identitas, kelas sosial, dan ekspresi budaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis semiotika Roland Barthes untuk mengungkap tiga lapisan makna: denotatif, konotatif, dan mitos. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun @isdadahlia menampilkan fesyen dangdut yang glamor, elegan, dan profesional, memperkuat citra sebagai penyanyi senior dengan otoritas dalam industri hiburan. Sebaliknya, akun @cadburylemonade menyuguhkan gaya yang eksperimental, teatrikal, dan dipengaruhi budaya pop yang merepresentasikan kebebasan berekspresi serta inklusivitas dalam berbusana. Perbandingan ini menunjukkan adanya pergeseran makna dalam fesyen dangdut, dari simbol identitas profesi yang mapan menjadi bentuk ekspresi diri yang cair dan dinamis. Simbol-simbol visual yang dibagikan di media sosial membentuk mitos baru yang mempengaruhi cara publik memahami konstruksi identitas, nilai-nilai budaya, serta citra diri saat ini. Temuan ini menegaskan bahwa representasi fesyen dangdut di media sosial juga sebagai narasi sosial budaya yang terus berkembang.

Kata kunci: dangdut; identitas visual; Instagram; representasi; semiotika

Abstract

This research discusses the visual representation of dangdut fashion identity through an analysis of Instagram posts by @isdadahlia and @cadburylemonade. Social media, especially Instagram, plays an important role in the formation of visual identity in the digital era, including in the realm of popular culture such as dangdut music. In this context, fashion is not only an aesthetic element, but also a means of visual communication that contains messages of identity, social class and cultural expression. This research uses a descriptive qualitative approach with Roland Barthes' semiotic analysis method to reveal three layers of meaning: denotative, connotative and myth. The results showed that @isdadahlia's account displayed glamorous, elegant and professional dangdut fashion, reinforcing her image as a senior singer with authority in the entertainment industry. In contrast, @cadburylemonade presented an experimental,

theatrical and pop culture-influenced style that represented freedom of expression and inclusivity in fashion. This comparison shows a shift in meaning in dangdut fashion, from an established symbol of professional identity to a fluid and dynamic form of self-expression. Visual symbols shared on social media formed a new myth that influenced the way the public understood identity construction, cultural values and self-image today. This finding confirms that the representation of dangdut fashion on social media is also a sociocultural narrative that continues to be.

Keywords: *dangdut; visual identity; Instagram; representation; semiotics*

I. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, media sosial menjadi ruang penting dalam membentuk dan menampilkan identitas diri, termasuk melalui ekspresi visual seperti fesyen. Fesyen menjadi sarana untuk mengekspresikan identitas, nilai, dan kepribadian seseorang. Melalui pilihan busana, individu dapat menyampaikan pesan sosial, menunjukkan afiliasi budaya, atau membentuk citra diri di hadapan publik. Fesyen menjadi penanda gaya pribadi, simbol sosial dan budaya yang mencerminkan nilai, status, hingga profesi (Mahfud, 2022). Fesyen dangdut, sebagai bagian dari identitas visual genre musik dangdut, sarat dengan makna budaya dari simbol profesi penyanyi, nilai glamor, hingga penegasan identitas kelas dan gender. Penggunaan fesyen dangdut oleh akun Instagram @isdadahlia dan @cadburylemonade menunjukkan bagaimana simbol visual ini dimanfaatkan untuk tujuan yang berbeda. @isdadahlia, sebagai penyanyi dangdut senior, mempertahankan gaya glamor dan elegan sebagai bentuk legitimasi identitas profesional di ranah hiburan. Sementara itu, @cadburylemonade sebagai akun kreatif yang menonjolkan ekspresi eksperimental mengadopsi estetika dangdut untuk menciptakan representasi visual yang teatral, inklusif, dan subversif. Keduanya menunjukkan bahwa fesyen dangdut bukan hanya soal gaya, melainkan juga strategi komunikasi visual untuk menyampaikan pesan identitas dan posisi budaya masing-masing di ruang digital.

Namun, seiring perkembangan teknologi dan meningkatnya penggunaan media sosial, fesyen dangdut mengalami pergeseran fungsi dan makna, gaya berpakaian khas dangdut tidak hanya digunakan oleh penyanyi profesional, tetapi juga oleh individu di luar ranah musik termasuk influencer dan pengguna media sosial lainnya. Fesyen di Indonesia terus mengalami perkembangan dinamis seiring dengan perubahan gaya hidup, pengaruh budaya global, serta peran besar media sosial dalam membentuk selera masyarakat. Pada akhir-akhir ini muncul pula tren-tren fesyen lokal seperti gaya cewek kue, cewek bumi, dan cewek mamba yang menonjolkan identitas serta keberagaman ekspresi visual (Mahayani et al., 2023).

Dalam dunia hiburan Indonesia, musik dangdut dikenal karena irama yang enerjik dan lirik yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, dan juga karena gaya fesyennya yang khas dan mencolok. Di Indonesia sendiri tren fesyen dangdut mulai pudar sekitar akhir 1990-an dan mulai bangkit kembali sekitar tahun 2015-an hingga sekarang (Mardalena et al., 2021). Fashion dangdut sering kali

diasosiasikan dengan kelas sosial yang lebih rendah, di mana gaya ini dianggap kurang berkelas dibandingkan dengan tren fashion yang lebih mainstream dan minimalis (Manan et al., 2025). Hal tersebut menciptakan stigma bahwa fashion dangdut hanya untuk mereka yang berasal dari latar belakang ekonomi yang terbatas atau yang tidak memiliki akses ke merek-merek mewah.

Iis Dahlia menggunakan fashion dangdut sebagai bentuk afirmasi atas identitas profesional dan budaya yang telah melekat padanya sebagai penyanyi dangdut senior. Melalui akun Instagramnya, ia secara konsisten menampilkan gaya berpakaian yang glamor, berkilau, dan mencolok ciri khas estetika dangdut klasik. Alih-alih mengikuti tren fesyen modern yang cenderung minimalis, Iis memilih mempertahankan gaya yang mencerminkan akar budaya dangdut sebagai musik rakyat dengan estetika tersendiri. Keputusan ini bukan sekadar pilihan gaya, tetapi strategi visual untuk menegaskan posisi dan legitimasinya sebagai figur sentral dalam dunia dangdut. Dengan begitu, fesyen bagi Iis bukan hanya penampilan, tetapi juga cara mempertahankan identitas dan otoritasnya di tengah perubahan lanskap budaya populer.

Hal tersebut dapat memperlihatkan bagaimana estetika busana dangdut identik dengan warna mencolok dan ekspresif yang telah diadopsi oleh orang lain di media sosial. Salah satu contohnya adalah akun Instagram @cadburylemonade, seorang influencer yang bukan berasal dari industri musik dangdut, namun dengan sadar memilih elemen-elemen gaya dangdut sebagai bagian dari ekspresi fashion pribadinya. Trisha M. Phawta, yang lebih dikenal dengan @cadburylemonade di TikTok dengan pengikut sebanyak 487 ribu, merupakan seorang konten kreator yang aktif di dunia fesyen dengan ciri khasnya yang disebut "Dangdutcore". Gaya khas ini terinspirasi dari budaya pop Indonesia, khususnya dalam dunia dangdut yang terkenal dengan ekspresi bebas dan keberaniannya dalam berpenampilan. Selain berbagi ide fesyen, Trisha juga memiliki cara unik dalam berinteraksi dengan para pengikutnya seperti sering menggunakan narasi yang humoris dan menciptakan karakter khas bernama "Mbak Tumbas", yang membuatnya tampil sebagai sosok kreatif sekaligus menghibur.

Dengan mengangkat fesyen dangdut, Trisha membantu mengubah narasi seputar kelas sosial dalam fashion, menegaskan bahwa keindahan dan kreativitas tidak terbatas pada label atau harga, melainkan pada bagaimana seseorang mengekspresikan diri melalui pilihan gaya mereka. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana fesyen dangdut direpresentasikan melalui konten visual yang ditampilkan di akun Instagram @isdadahlia dan @cadburylemonade. Kedua akun tersebut dipilih karena memiliki pendekatan visual yang berbeda dalam menampilkan gaya berpakaian khas dangdut, sehingga dapat memberikan gambaran yang beragam mengenai konstruksi identitas fesyen dangdut di era digital. Meskipun fesyen dangdut telah berkembang di era media sosial, belum banyak penelitian yang membahas bagaimana fesyen ini direpresentasikan secara visual di Instagram oleh dua tipe

pengguna berbeda. Akun @isdadahlia mewakili identitas profesional penyanyi dangdut yang mempertahankan gaya klasik, sedangkan @cadburylemonade menunjukkan pendekatan kreatif dan subversif dari luar industri musik. Perbedaan ini menunjukkan adanya pergeseran makna dan fungsi fesyen dangdut, yang belum banyak dikaji dalam konteks visual digital.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami makna di balik fenomena sosial melalui interpretasi mendalam terhadap data (Sadapu et al., 2023). Fokus utama pendekatan ini adalah pada proses dan pemaknaan, bukan sekadar hasil akhir. Penelitian ini berupaya memahami representasi visual fesyen dangdut melalui interaksi simbolik dalam media sosial. Representasi adalah cara suatu makna, identitas, atau realitas ditampilkan dan dibentuk melalui simbol, gambar, atau narasi dalam media, sehingga menciptakan pemahaman tertentu (Sakir et al., 2022). Penelitian kualitatif memberi perhatian pada objek, manusia, institusi, serta hubungan di antara elemen-elemen tersebut guna memahami fenomena dan perilaku tertentu (Hemeto et al., 2023). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara nonpartisipatif dengan mengamati unggahan Instagram pada akun @isdadahlia dan @cadburylemonade selama periode Januari 2025 hingga Mei 2025. Akun @isdadahlia dan @cadburylemonade dipilih karena mewakili dua pendekatan berbeda dalam merepresentasikan fesyen dangdut di media sosial. @isdadahlia mencerminkan estetika dangdut klasik yang glamor dan elegan sebagai bagian dari identitas profesionalnya sebagai penyanyi senior. Sebaliknya, @cadburylemonade menghadirkan gaya "Dangdutcore" yang eksperimental dan kreatif, memanfaatkan elemen dangdut sebagai ekspresi budaya populer dan identitas pribadi. Perbedaan ini mencerminkan pergeseran makna fesyen dangdut dari simbol profesi menjadi medium ekspresi visual yang lebih luas dan inklusif di era digital. Peneliti tidak terlibat dalam interaksi langsung dengan subjek, melainkan fokus pada pencatatan visual konten, termasuk konsistensi gaya berpakaian, penggunaan warna dan tema visual yang mendukung narasi fesyen dangdut. Konteks sosial setiap unggahan, seperti perayaan, acara musik, atau acara televisi juga diperhatikan sebagai bagian dari konstruksi makna. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode semiotika Roland Barthes, yang terdiri dari empat tahap utama: (1) kategorisasi data visual berdasarkan jenis unggahan, (2) analisis denotatif untuk mengidentifikasi objek dan elemen visual secara literal, (3) analisis konotatif untuk menginterpretasi asosiasi makna yang lebih dalam seperti kesan glamor, profesional, atau eksperimental, dan (4) pemetaan mitos visual, yaitu narasi budaya yang dibentuk oleh visual dan bagaimana makna tersebut diterima publik sebagai sesuatu yang "alami" (Ali et al., 2022). Metode ini merujuk pada pendekatan Semiotika Roland Barthes.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Akun Instagram @isdadahlia merupakan akun resmi milik Iis Dahlia, seorang penyanyi dangdut senior yang telah dikenal publik sejak era 1990-an. Melalui akun ini, Iis Dahlia aktif membagikan berbagai momen dari kehidupannya, baik yang berkaitan dengan aktivitas profesional maupun kehidupan personal. Penampilan busana yang ia unggah kerap kali menonjolkan elemen-elemen khas dangdut seperti gaun mewah, ornamen berkilau, potongan feminin, dan warna mencolok yang merepresentasikan status sosial sekaligus estetika budaya pop dangdut. Sementara itu, akun Instagram @cadburylemonade dimiliki oleh seorang individu non-artis atau influencer bernama Trisha M. Phawta yang dikenal di kalangan pengguna Instagram karena unggahan-unggahan fashion-nya yang unik, eksperimental, dan cenderung mengusung tema-tema estetika subkultur. Meskipun tidak memiliki latar belakang sebagai penyanyi dangdut, akun ini memperlihatkan ketertarikan yang kuat terhadap gaya busana dangdut melalui adaptasi visual yang kreatif. Estetika yang ditampilkan oleh akun @cadburylemonade dapat dilihat sebagai bentuk apropriasi budaya populer, fesyen dangdut digunakan untuk mengkomunikasikan gaya personal, identitas sosial, bahkan pernyataan simbolik terhadap norma-norma fesyen mainstream. Dengan pendekatan tersebut, akun @cadburylemonade menjadi contoh bagaimana fesyen dangdut dapat melintasi batas profesi dan dipresentasikan dalam ranah digital oleh siapa pun yang merasa terhubung secara kultural maupun estetik.

Gaya Glamor dan Elegan

Menampilkan fesyen dangdut dengan busana mewah dan anggun, seperti gaun panjang berbahan satin, dan aksesoris mewah. Postingan akun Instagram @isdadahlia yang menunjukkan gaya diperlihatkan pada gambar 1



Gambar 1. Iis Dahlia mengenakan gaun merah satin dalam acara Kontes Swara Bintang.

(Sumber: @isdadahlia, Instagram, unggahan 15 Mei 2025)

Dalam unggahan ini, penyanyi dangdut lis Dahlia memperlihatkan dirinya tampil di atas panggung Kontes Swara Bintang, sebuah acara pencarian bakat yang tayang di televisi nasional. Lis mengenakan gaun panjang berwarna merah mencolok dengan bahan satin mengkilap, lengkap dengan sabuk di pinggang dan riasan rambut serta makeup yang rapi.

1. Denotasi

Gambar ini menampilkan lis Dahlia yang mengenakan gaun merah panjang yang menjuntai ke lantai, dilengkapi dengan ikat pinggang besar sebagai aksen. Gaya rambut ditata rapi dan makeup terlihat glamor namun elegan.

2. Konotasi

Makna konotasi dari fashion yang dikenakan lis Dahlia adalah penguatan citra glamor, eksklusif, dan profesional sebagai penyanyi dangdut senior dan juri ajang pencarian bakat. Warna merah yang dipilih melambangkan keberanian, kekuatan, dan daya tarik yang memukau (Zai, 2020). Model busana yang mengkombinasikan kemewahan dengan karakteristik tradisional panggung dangdut (warna mencolok dan gemerlap) mengandung makna bahwa dangdut yang ekspresif, namun kini dibawa ke ranah yang lebih formal, eksklusif, dan professional (Denissa et al., 2019).

Menampilkan fesyen dangdut dengan gaun midi yang anggun, berwarna hitam yang simple. Postingan akun Instagram @isdadahlia yang menunjukkan gaya diperlihatkan pada gambar 2.



Gambar 2. lis Dahlia mengenakan gaun midi hitam dalam acara DMD Panggung Rezeki MNCTV.

(Sumber: @isdadahlia, Instagram, unggahan 14 April 2025)

1. Denotasi

Gambar menunjukkan lis Dahlia mengenakan gaun formal midi off-shoulder yang memadukan bahan velvet hitam dan satin hijau. Ia mengenakan sepatu hak tinggi senada dengan aksen hijau. Rambut ditata rapi, panjang dan dibiarkan terurai ke samping. Aksesori kalung dan gelang memberi sentuhan glamor.

2. Konotasi

Gaun hitam dengan sentuhan hijau menciptakan kesan anggun, dewasa, dan berkelas, namun tetap terkesan hangat dan dekat karena potongannya tidak terlalu formal atau kaku. Warna hijau melambangkan harapan dan kehidupan baru (Sholihah et al., 2022). Sementara hitam merepresentasikan elegansi dan kekuatan (Kartika & Suwasana, 2024).

Menampilkan fesyen dangdut dengan gaun panjang yang elegan, berwarna abu-abu berbahan satin. Postingan akun Instagram @isdadahlia yang menunjukkan gaya diperlihatkan pada gambar 3.



Gambar 3. lis Dahlia mengenakan gaun panjang abu-abu metalic dalam acara DMD Panggung Rezeki MNCTV.
(Sumber: @isdadahlia, Instagram, unggahan 8 April 2025)

1. Denotasi

Foto ini lis Dahlia mengenakan gaun panjang berwarna abu-abu metalik dengan detail sabuk di pinggang, sepatu hak tinggi hitam, dan rambut hitam panjang yang ditata rapi.

2. Konotasi

Secara konotatif, foto ini menampilkan kesan profesionalisme dan kemewahan yang menjadi ciri khas dunia hiburan, khususnya dalam industri dangdut. Busana elegan yang dikenakan lis Dahlia menjadi simbol status sosial yang tinggi dan kepercayaan diri seorang perempuan yang telah lama berkecimpung di dunia panggung (Eryanti, 2025). Hal ini menguatkan citra bahwa perempuan dalam dunia dangdut tidak hanya sebagai penghibur, tetapi juga sebagai individu yang mampu menonjolkan diri melalui penampilan dan sikap profesional.

Menampilkan fesyen dangdut dengan gaun panjang yang glamor dan elegan, berwarna emas yang mewah. Postingan akun Instagram @isdadahlia yang menunjukkan gaya diperlihatkan pada gambar 4.



Gambar 4. Iis Dahlia mengenakan gaun berwarna emas dengan detail payet berkilau.
(Sumber: @isdadahlia, Instagram, unggahan 12 Februari 2025)

1. Denotasi

Secara denotatif, foto ini menampilkan Iis Dahlia seorang penyanyi dangdut yang tampil dalam sebuah acara pertunjukan musik dengan mengenakan busana panggung formal dan megah dengan detail payet berkilau.

2. Konotasi

Pada tataran konotasi, gaun berwarna emas dengan kilauan yang mencolok dan potongan mengembang memberikan kesan mewah, glamor, dan elegan (Badriyah & Indarti, 2023). Gaun glamor yang megah menjadi simbol dari posisi dominan yang ia miliki di dalam dunia dangdut sebagai seorang diva senior.

Menampilkan fesyen dangdut dengan gaun panjang yang elegan dengan motif floral. Postingan akun Instagram @isdadahlia yang menunjukkan gaya diperlihatkan pada gambar 5.



Gambar 5. Iis Dahlia mengenakan gaun panjang floral dalam acara DMD Panggung Rezeki MNCTV.
(Sumber: @isdadahlia, Instagram, unggahan 14 Februari 2025)

1. Denotasi

lis Dahlia yang sedang berada di atas panggung televisi "DMD Panggung Rezeki" dengan mengenakan busana gaun panjang motif floral yang formal dan elegan, menunjukkan profesionalitasnya sebagai seorang penyanyi.

2. Konotasi

Dari foto ini terlihat bahwa lis Dahlia menggunakan gaun floral yang memberikan kesan elegan dan juga menunjukkan sisi lembut, ramah, dan hangat dari seorang lis Dahlia (Fitriana et al., 2021).

Menampilkan fesyen dangdut dengan dress panjang yang mewah dan elegan, berwarna hitam dan emas. Postingan akun Instagram @isdadahlia yang menunjukkan gaya diperlihatkan pada gambar 6.



Gambar 6. lis Dahlia mengenakan outfit elegan dalam acara DMD Belakang Panggung Rezeki MNCTV.
(Sumber: @isdadahlia, Instagram, unggahan 16 Februari 2025)

1. Denotasi

lis Dahlia yang sedang berjalan di koridor gedung. Ia mengenakan kebaya modern dan songket tradisional dengan atasan brokat transparan berwarna krem, inner top hitam, dan bawahan kain songket bernuansa emas-hitam. Rambutnya ditata rapi bergelombang, dan makeup, menampilkan aura elegan dan profesional.

2. Konotasi

lis Dahlia memperlihatkan bahwa ia adalah penyanyi dangdut yang profesionalisme dengan memperlihatkan busananya yang terlihat megah. Pakaian Kebaya brokat transparan memberi sentuhan modern, sementara songketnya menjadi simbol keanggunan budaya tradisional.

Menampilkan fesyen dangdut dengan gaun panjang mewah dan glamor, berwarna merah maroon. Postingan akun Instagram @isdadahlia yang menunjukkan gaya diperlihatkan pada gambar 7.



Gambar 7. lis Dahlia mengenakan gaun panjang dengan rambut panjang dan scraf kepala dalam acara DMD Panggung Rezeki MNCTV. (Sumber: @isdadahlia, Instagram, unggahan 26 Januari2025)

1. Denotasi

lis Dahlia terlihat berdiri di atas panggung dengan busana mewah, mengenakan gaun panjang berwarna merah marun dengan aksen pink gelombang yang dramatis serta detail bordiran bunga. Rambut panjang bergelombang dilepas bebas, dengan tambahan aksesori kepala

2. Konotasi

Pada gaun panjang lis Dahlia berwarna merah marun yang melambangkan keberanian, kekuatan, dan kemewahan (Zai, 2020), sedangkan aksen pink bergelombang memperkuat kesan feminin, elegan, dan romantic (Denissa et al., 2019). Bordiran bunga dan gelombang pada gaun mengesankan kelembutan yang kontras dengan kekuatan warna dasar menggambarkan dualitas karakter tegas namun lembut, kuat namun tetap menjaga sisi anggun (Fitriani, 2021). Rambut tergerai dan hiasan kepala memberi kesan sebagai ratu panggung, memperlihatkan dominasi seorang diva dalam panggung

Dalam tampilan gaya fesyen yang glamor dan elegan di akun Instagram @isdadahlia, lis Dahlia merepresentasikan konstruksi mitos yang kuat sebagaimana dianalisis melalui pendekatan semiotika Roland Barthes. Unggahan-unggahan tersebut membentuk narasi bahwa menjadi penyanyi dangdut yang profesional dan sukses identik dengan penampilan busana yang mewah, elegan, serta mencolok. Penggunaan gaun panjang berbahan satin atau payet, kebaya modern berhiaskan brokat, hingga riasan dan tatanan rambut yang sempurna menjadi elemen visual yang terus-menerus muncul, menciptakan pemahaman budaya bahwa kesan glamor merupakan bagian tak terpisahkan dari identitas penyanyi dangdut masa kini. Alasan unggahan-unggahan foto tersebut dianalisis dalam sub bab ini adalah karena seluruhnya menunjukkan konsistensi visual dalam hal pilihan busana dan pencitraan diri.

Gaya penampilan lis Dahlia senantiasa ditandai oleh gaun panjang dengan material mewah serta pose yang penuh percaya diri, yang memperkuat kesan elegan. Pakaian yang dikenakan bukan hanya sekadar penutup tubuh, tetapi membentuk makna sosial dan budaya mengenai sosok lis Dahlia serta bagaimana ia ingin dilihat oleh publik sebagai figur selebriti.

Dari hasil analisis ini, ditemukan bahwa Iis Dahlia memanfaatkan fesyen sebagai sarana untuk merepresentasikan identitas diri, posisi sosial, dan kekuasaan simbolik. Gaya berpakaian yang glamor digunakan sebagai media untuk menunjukkan status, profesionalitas, dan pengaruh di panggung hiburan. Dengan demikian, fesyen glamor dan elegan yang dikenakan tidak hanya menjadi bagian dari penampilan, tetapi juga alat ideologis yang membentuk mitos baru tentang citra penyanyi dangdut modern. Mitos ini mengimplikasikan bahwa penampilan menarik, berkelas, dan profesional menjadi kunci untuk meraih pengakuan serta posisi yang dominan di industri hiburan. Melalui simbol-simbol visual ini, Iis Dahlia menghadirkan konstruksi realitas baru tentang penyanyi dangdut sebagai ikon budaya populer yang sarat nilai-nilai identitas, estetika, dan makna sosial.

Gaya Eksperimental dan Modern

Menampilkan gaya eksperimental dengan perpaduan modern, edgy, atau street style, misalnya denim, setelan warna cerah, dan kombinasi elemen tradisional-modern. Berikut adalah postingan akun Instagram @isdadahlia yang menunjukkan gaya tersebut :

Menampilkan fesyen dangdut dengan setelan berwarna pink bergaya modern. Postingan akun Instagram @isdadahlia yang menunjukkan gaya diperlihatkan pada gambar 8.



Gambar 8. Iis Dahlia mengenakan setelan yang dalam acara DMD Belakang Panggung Rezeki MNCTV.
(Sumber: @isdadahlia, Instagram, unggahan 24 Mei 2025)

1. Denotasi

Pada postingan tersebut menampilkan Iis Dahlia mengenakan pakaian formal berwarna mencolok pink fuchsia yang terdiri dari blazer dan celana panjang longgar, dipadukan dengan kaos bermotif warna-warni, dengan riasan dan gaya yang terkesan berani dan percaya diri.

2. Konotasi

Makna konotasi dari tampilan ini berkaitan dengan representasi citra diri sebagai seorang diva dangdut. Warna pink yang kuat memberi kesan feminin, glamor, dan menarik perhatian, yang sejak lama diasosiasikan dengan gaya panggung musik dangdut yang meriah (Ekawati et al., 2024). Model pakaian loose dengan sepatu menunjukkan gaya yang nyaman tetapi tetap terlihat stand out, membangun kesan bahwa penyanyi dangdut biasa dengan tampilan yang mencolok dan juga stylish.

Menampilkan fesyen dangdut setelan berwarna biru denim yang terlihat modern. Postingan akun Instagram @isdadahlia yang menunjukkan gaya diperlihatkan pada gambar 9.



Gambar 9. Iis Dahlia mengenakan menggunakan busana berwarna biru tua dalam acara DMD Belakang Panggung Rezeki MNCTV. (Sumber: @isdadahlia, Instagram, unggahan 3Mei 2025)

1. Denotasi

Postingan ini menunjukkan Iis Dahlia berdiri di lorong gedung. Iis mengenakan setelan biru tua yang terdiri dari atasan berbahan tebal dengan lengan balon dan hiasan seperti layer, serta celana panjang yang longgar dan jatuh. Rambutnya terurai rapi dan wajahnya dihiasi riasan natural.

2. Konotasi

Iis Dahlia menggunakan baju berwarna biru tua yang melambangkan stabilitas dan ketenangan (Arisma & Irmansyah, 2023). Busana ini juga menunjukkan bahwa fashion dangdut telah bertransformasi dari sekadar kostum panggung menjadi pernyataan identitas diri. Iis Dahlia memadukan gaya yang rapi, elegan, dan tertutup tanpa kehilangan daya tarik visual. Ia menampilkan sosok penyanyi dangdut perempuan yang tetap fashionable.

Menampilkan fesyen dangdut dengan atasan dan rok denim yang simple memperlihatkan gaya yang modern. Postingan akun Instagram @isdadahlia yang menunjukkan gaya diperlihatkan pada gambar 10.



Gambar 10. lis Dahlia mengenakan menggunakan busana berwarna biru denim dalam acara DMD Belakang Panggung Rezeki MNCTV.
(Sumber: @isdadahlia, Instagram, unggahan 30 April 2025)

1. Denotasi

Postingan ini menampilkan lis Dahlia sedang berdiri di lorong gedung. lis mengenakan pakaian berbahan denim yang terdiri dari jaket panjang menyerupai dress, dihiasi dengan kancing dan aksesoris tali di bagian depan dan bahu. Busananya tampak lebih pendek dibandingkan outfit sebelumnya, dan memberikan kesan modis, aktif, serta playful. Ia juga menggunakan sepatu boot hitam tinggi, menciptakan kesan yang lebih youthful dan trendy.

2. Pada fashion lis Dahlia menggunakan pakaian denim, yang sering diasosiasikan dengan gaya kasual, pemberontak, dan “street style”, menyiratkan bahwa dangdut tidak harus selalu tampil dalam balutan glamor yang berat dan bisa fleksibel, menyatu dengan fashion populer, yang dapat mendekonstruksi kesan tradisional dangdut yang selama ini kerap dilabeli "jadul" atau "norak". Aksesoris seperti gesper dan sepatu boot menambah dimensi visual yang kuat, menampilkan karakter yang mandiri dan berani, tanpa kehilangan sisi feminin yang tetap tampak dari potongan rok mini dan gaya rambut yang terurai.

Menampilkan fesyen dangdut dengan gaun yang eksperimental, berwarna hitam. Postingan akun Instagram @isdadahlia yang menunjukkan gaya diperlihatkan pada gambar 11.



Gambar 11. lis Dahlia mengenakan busana bernuansa gotik modern dalam acara DMD Belakang Panggung Rezeki MNCTV.
(Sumber: @isdadahlia, Instagram, unggahan 25 April 2025)

1. Denotasi

Pada postingan ini, lis Dahlia berdiri di dalam ruangan dengan latar polos. Ia memakai outfit unik yang menggabungkan dua gaya busana, bagian atas menyerupai corset leather dress warna hitam mengkilap dengan aksesoris ikatan, sementara bagian dalam berupa atasan berlengan panjang bercorak hati. Bagian bawah outfit terdiri dari rok bertingkat warna putih.

2. Konotasi

Pada foto ini, lis Dahlia menggunakan gaya fesyen yang nyentrik, dan tidak biasa. Kombinasi unsur gothic (pakaian hitam berbahan mengkilap seperti kulit) dan sentuhan manis dari motif hati warna-warni menciptakan nuansa kontras antara keras dan lembut, kuat dan feminin, serta antara modern edgy dan romantis klasik. Kali ini lis menunjukkan keberanian melampaui batas genre fesyen, memperluas artistik dalam citra dirinya. Warna dominan hitam memberi kesan tegas dan bold (Kartika & Suwasana, 2024), lalu pada corak hati menunjukkan kelembutan, cinta, dan sisi playful (Meranfanuan, 2024). Hal ini memperlihatkan bahwa dalam ranah fesyen dangdut modern, terdapat transformasi representasi visual yang lebih berani.

Menampilkan fesyen dangdut dengan gaun simple, berwarna merah. Postingan akun Instagram @isdadahlia yang menunjukkan gaya diperlihatkan pada gambar 12.



Gambar 12. lis Dahlia mengenakan busana serba merah dalam acara DMD Belakang Panggung Rezeki MNCTV. (Sumber: @isdadahlia, Instagram, unggahan 14 Maret 2025)

1. Denotasi

Foto ini menunjukkan lis Dahlia sedang berdiri di lorong. lis mengenakan gaun panjang merah yang anggun, outer transparan merah yang serasi, serta rambut hitam panjang yang ditata rapi dengan hiasan topi berwarna hitam. lis juga menggunakan perhiasan gelang berwarna emas.

2. Konotasi

Foto ini memperlihatkan lis Dahlia menggunakan busana merah yang memiliki simbol kekuatan, keberanian, dan energy dan konon identik dengan aura keberuntungan dan kepercayaan diri (Zai, 2020). Pilihan gaun panjang merah

yang elegan dan outer transparan senada menciptakan kesan dramatis namun tetap feminin. Tata rambut ikal panjang yang rapi, berpadu dengan topi hitam sebagai kontras visual, memberi sentuhan klasik dan glamor. Perhiasan gelang emas mempertegas kemewahan yang melekat pada penampilan lis Dahlia.

Menampilkan fesyen dangdut dengan gaun panjang yang eksperimental, berwarna biru. Postingan akun Instagram @isdadahlia yang menunjukkan gaya diperlihatkan pada gambar 13.



Gambar 13. lis Dahlia mengenakan jumpsuit satin biru terang dengan outer putih dalam acara panggung Keluarga Seleb Indonesia. (Sumber: @isdadahlia, Instagram, unggahan 6 Maret 2025)

1. Denotasi

Postingan ini menunjukkan lis Dahlia yang mengenakan jumpsuit satin biru terang. Jumpsuit yang membentuk siluet tubuh dan aksesoris outer yang panjang dengan detail motif geometris menjadi elemen utama gaya busana dan memadukannya dengan hijab putih dengan aksesoris di dahi.

2. Konotasi

Pada foto ini, lis Dahlia menggunakan jumpsuit satin biru terang dan outer putih bermotif menciptakan kesan glamor dan anggun. Pilihan warna yang mencolok dan potongan jumpsuit yang membentuk siluet tubuh memancarkan kepercayaan diri dan kemewahan. Outer panjang bermotif menambah sentuhan etnik modern yang elegan, sementara hijab putih yang dipadukan dengan aksesoris di dahi memperkuat aura keanggunan dan keunikan gaya personalnya. Penampilan lis Dahlia dalam balutan jumpsuit satin biru terang dan outer putih bermotif menciptakan kesan glamor sekaligus anggun. Pilihan warna biru terang melambangkan ketenangan dan kepercayaan diri. Potongan jumpsuit yang membentuk siluet tubuh memancarkan keberanian dan keanggunan, menandakan sosok yang percaya diri dengan gaya personalnya. Outer putih bermotif menambah sentuhan etnik modern yang elegan, sekaligus membawa simbol kemurnian dan kesederhanaan, warna putih melambangkan keanggunan, sementara aksesoris di dahi yang menyatu dengan hijab putih memperkuat kesan feminim.

Menampilkan fesyen dangdut dengan busana yang eksperimental dengan hiasan di kepala, berwarna biru denim. Postingan akun Instagram @isdadahlia yang menunjukkan gaya diperlihatkan pada gambar 14.



Gambar 14. lis Dahlia mengenakan casual dengan nuansa biru dalam studio foto.

(Sumber: @isdadahlia, Instagram, unggahan 23 Februari 2025)

1. Denotasi

Foto ini, lis Dahlia yang mengenakan busana casual bernuansa biru, memakai atasan cropped berwarna biru muda dengan motif polkadot putih di bagian dada dan lengan yang longgar. Dipadukan dengan rok midi biru gelap yang dihiasi aksesoris kain batik panjang di pinggang, sraf biru bercorak di kepala, serta sepatu hak tinggi berwarna hitam.

2. Konotasi

Pada postingan ini, lis Dahlia menggunakan busana casual berwarna biru, yang menambah kesan tenang, damai, dan natural (Fitriana et al., 2021). Sementara motif batik yang disampirkan di pinggang menegaskan identitas budaya Indonesia. Ini menjadi simbol kecintaan lis Dahlia terhadap tradisi meskipun dalam gaya yang lebih modern.

Menampilkan fesyen dangdut dengan gaun setelan yang memadukan tradisional dan modern, berwarna orange. Postingan akun Instagram @isdadahlia yang menunjukkan gaya diperlihatkan pada gambar 15.



Gambar 15. lis Dahlia mengenakan busana modern yang memadukan unsur tradisional dalam acara panggung Keluarga Seleb Indonesia. (Sumber: @isdadahlia, Instagram, unggahan 14 Februari 2025)

1. Denotasi

Foto yang diunggah oleh akun Instagram @isdadahlia ini menampilkan lis Dahlia mengenakan busana modern berwarna putih dan oranye. lis Dahlia mengenakan atasan putih dan outer panjang dengan celana putih longgar, menciptakan kesan elegan dan cerah dengan rambut panjangnya yang ditata rapi.

2. Konotasi

Unggahan pada foto ini lis Dahlia menggunakan busana cerah dengan warna yang dominan oranye mencerminkan semangat, optimisme, dan kegembiraan (Zharandont, 2015), sedangkan celananya berwarna putih melambangkan kemurnian, kesederhanaan (Arisma & Irmansyah, 2023). Celana panjang putih yang longgar dan atasan formal memberikan kesan modest, sopan, dan elegan, namun tetap menunjukkan sisi modern. Rambut yang ditata rapi menunjukkan kesiapan tampil dan kenyamanan terhadap citra diri.

Menampilkan fesyen dangdut dengan jumpsuit yang modern, berwarna merah. Postingan akun Instagram @isdadahlia yang menunjukkan gaya diperlihatkan pada gambar 16.



Gambar 16. lis Dahlia mengenakan dengan jumpsuit merah dengan sepatu heels berwarna gold dalam acara panggung DMD MNCTV

(Sumber: @isdadahlia, Instagram, unggahan 5 Februari 2025)

1. Denotasi

Foto ini menunjukkan lis Dahlia sedang tampil atau bersiap tampil di atas panggung, dengan dengan jumpsuit merah mencolok, dipadukan dengan lengan motif. lis menggunakan perhiasan cincin dan kalung dan sepatu heels berwarna gold.

2. Konotasi

Pada foto ini lis Dahlia menggunakan pakaian berwarna merah menyala yang memberi kesan kuat, berani, dan percaya diri (Zai, 2020). Warna ini sering diasosiasikan dengan semangat, kekuasaan, dan pesona sesuatu yang sangat sesuai dengan citra seorang diva dangdut. Lengan bermotif renda memberikan elemen keseimbangan antara sisi feminin dan sisi professional dan menggunakan Jumpsuit yang terlihat lebih modern.

Menampilkan fesyen dangdut dengan busana tradisional mix modern, berwarna biru. Postingan akun Instagram @isdadahlia yang menunjukkan gaya diperlihatkan pada gambar 17.



Gambar 17. lis Dahlia mengenakan busana biru muda khas bergaya sari modern dalam acara belakang panggung DMD MNCTV
(Sumber: @isdadahlia, Instagram, unggahan 20 Januari 2025)

1. Denotasi

Postingan ini menunjukkan lis Dahlia mengenakan pakaian khas bernuansa etnik-modern, berwarna biru toska dengan ornamen putih menyerupai motif etnik, pakaian ini setelan dengan bawahan rok yang warna dan motifnya sama. Menggunakan perhiasan cincin dan rambutnya gelombang yang diurai dengan make up yang simple.

2. Konotasi

Pada foto ini, lis Dahlia menggunakan pakaian sari modern berwarna biru toska dengan ornamen etnik putih menyampaikan makna keanggunan, kebudayaan, dan keterbukaan terhadap keberagaman. Warna biru toska sering diartikan dengan ketenangan, kepercayaan diri, dan spiritualitas (Arisma & Irmansyah, 2023). Ornamen etnik putih menambah kesan tetap menghargai unsur-unsur

budaya, meskipun dikemas dalam gaya modern dan global. Gaya rambut gelombang terurai memberi kesan feminin dan lembut, dan make up yang simple menunjukkan bahwa lis Dahlia percaya diri.

Gaya fesyen dangdut yang bersifat eksperimental dan modern yang diperlihatkan oleh lis Dahlia melalui akun Instagram @isdadahlia mencerminkan keberaniannya dalam menampilkan jati diri melalui ragam eksplorasi gaya berbusana. Busana yang dikenakan menghadirkan perpaduan antara unsur tradisional dan kekinian, menggabungkan gaya yang edgy dengan sentuhan feminin, serta permainan warna mencolok dan model pakaian yang tidak konvensional.

Dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, gaya berbusana tersebut memuat pesan-pesan budaya yang membentuk konstruksi mitos baru. Mitos yang dibangun dalam tampilan eksperimental ini ialah bahwa penyanyi dangdut kontemporer tidak hanya berperan sebagai penghibur, tetapi juga sebagai figur modern yang bebas, mandiri, dan responsif terhadap dinamika zaman dan perkembangan tren global. Lewat pemakaian busana seperti denim dengan kesan edgy, setelan berwarna pink terang, jumpsuit futuristik, hingga motif etnik bernuansa modern, lis Dahlia menyampaikan pesan bahwa dunia dangdut mampu mengalami transformasi visual.

Kumpulan foto dalam sub-bab ini menunjukkan karakter eksperimental yang menonjol, terlihat dari pilihan busana yang tidak lazim digunakan oleh penyanyi dangdut, seperti jaket denim, setelan puff shoulder berwarna biru gelap, hingga kombinasi corset hitam dengan dalaman bercorak hati. Setiap penampilan mengekspresikan keberanian untuk melampaui batasan gaya dangdut yang umumnya lekat dengan nuansa glamor dan penuh payet. Foto-foto tersebut dipilih karena mampu merepresentasikan bagaimana lis Dahlia bereksperimen tanpa meninggalkan identitasnya sebagai diva dangdut, sekaligus memperluas cakrawala visual dalam dunia fesyen dangdut. Hasil analisis menunjukkan bahwa lis Dahlia memanfaatkan platform media sosial sebagai medium untuk membentuk citra diri yang kompleks: feminin namun tangguh, menghargai tradisi namun tetap modern, serta glamor namun selaras dengan tren masa kini. Pada akhirnya, gaya fesyen eksperimental dan modern yang ditampilkan oleh lis Dahlia menjadi bentuk representasi visual yang menantang mitos lama, bahwa penyanyi dangdut hanya fokus pada tampilan panggung yang memikat secara estetika.

Gaya Glamor Pop

Menampilkan busana yang memadukan elemen dangdut (warna terang, tekstur mengkilap, dan siluet ketat) dengan gaya pop culture. Tampilan ini menyerupai busana panggung penyanyi dangdut, tetapi dengan konteks yang lebih modoren. Berikut adalah postingan akun Instagram @cadburylemonade yang menunjukkan gaya tersebut :

Menampilkan fesyen dangdut dengan atasan dan rok yang berkilau dengan payet di rok. Postingan akun Instagram @cadburylemonade yang menunjukkan gaya diperlihatkan pada gambar 18.



Gambar 18. Trisha mengenakan busana yang sangat mencolok mengenakan atasan pink
(Sumber: @cadburylemonade, Instagram, unggahan 16 Mei 2025)

1. Denotasi

Foto tersebut menampilkan sosok @cadburylemonade yang sedang berpose mengenakan busana mencolok. Ia memakai atasan bertekstur berwarna pink, rok mini berpayet mengkilap, stocking berwarna kuning terang, sarung tangan putih, topi bulu putih, serta make up kuning

2. Konotasi

Tampilan @cadburylemonade dengan menggunakan busana yang berani dan nyentrik merepresentasikan semangat eksperimental, kebebasan berekspresi yang menantang standar estetika arus utama. Paduan warna-warna mencolok seperti pink, kuning terang, dan putih menciptakan visual yang menantang sekaligus memperlihatkan keberanian dalam menyuarakan identitas unik. pakaian warna pink menyimbolkan centil dan menyenangkan (Arisma & Irmansyah, 2023). Rok mini berpayet mengkilap dan stocking kuning terang menyiratkan semangat, sementara topi bulu putih dan sarung tangan putih menambah kesan dramatis. Make up kuning yang nyeleneh anti-mainstream dalam berpenampilan, menjadikan sosok @cadburylemonade terlihat beda dari yang lain.

Menampilkan fesyen dangdut dengan bawahan rok yang berkilau. Postingan akun Instagram @cadburylemonade yang menunjukkan gaya diperlihatkan pada gambar 19



Gambar 19. Trisha mengenakan outfit yang terdiri dari jaket kulit cokelat, rok asimetris berkilau
(Sumber: @cadburylemonade, Instagram, unggahan 7 Mei 2025)

1. Denotasi

Foto tersebut menampilkan @cadburylemonade sedang mengenakan jaket kulit berwarna cokelat, dipadukan dengan rok asimetris berpayet warna perak yang mengkilap. Ia juga memakai sepatu boots kulit tinggi berwarna cokelat tua dan membawa buket bunga berwarna cerah. Gaya berpakaian ini menonjolkan perpaduan antara unsur kasual dengan jaket dan boots kulit serta rok berpayet sebagai sentuhan glamor.

2. Konotasi

Penampilan @cadburylemonade dalam unggahan ini menggambarkan sosok perempuan yang berani dan ekspresif. Jaket kulit cokelat mencitrakan kekuatan dan tangguh yang tidak takut tampil beda. Warna cokelat sendiri memberi kesan hangat. Rok asimetris berkilau menghadirkan sisi glamor dan futuristik, mengekspresikan keberanian untuk bersinar. Warna silver merepresentasikan elegan dan daya tarik (Zai, 2020). Sepatu boots kulit cokelat tua menciptakan kesan tangguh, berani. Buket bunga berwarna cerah yang dibawa menjadi simbol kelembutan, kasih sayang, dan kehidupan. Ini merepresentasikan perempuan sebagai sosok yang kuat namun lembut namun penuh warna

Menampilkan fesyen dangdut dengan atasan dan rok satin. Postingan akun Instagram @cadburylemonade yang menunjukkan gaya diperlihatkan pada gambar 20.



Gambar 20. Trisha mengenakan outfit yang terdiri dari atasan rajut kotak-kotak
(Sumber: @cadburylemonade, Instagram, unggahan 5 Mei 2025)

1. Denotasi

Foto ini menampilkan @cadburylemonade mengenakan atasan rajut bermotif kotak-kotak warna hijau-putih, dipadukan dengan rok tutu pink muda yang mengembang, memakai sepatu mary jane putih dan kaos kaki warna krem, serta membawa tas bentuk buah jeruk sebagai aksesori tambahan.

2. Konotasi

Tampilan @cadburylemonade dalam unggahan ini menampilkan citra perempuan yang ceria, imajinatif, dan bebas mengekspresikan diri. Atasan rajut bermotif kotak-kotak hijau-putih memberi kesan casual namun segar, warna hijau merepresentasikan kehidupan, pertumbuhan, dan semangat natural, sedangkan putih melambangkan kemurnian dan kesederhanaan (Zai, 2020). Rok tutu pink muda yang mengembang mempertegas simbol klasik feminitas dan kelembutan, warnanya yang pink memberi nuansa manis dan lugu. Sepatu mary jane putih dan kaos kaki krem menambahkan nuansa nostalgic mengingatkan pada masa kanak-kanak seolah menekankan bahwa menjadi perempuan tidak harus selalu tampil dewasa atau serius. Tas berbentuk buah jeruk sebagai aksesori mencolok memberi sentuhan humor, memperlihatkan kepribadian yang playful dan tidak takut terlihat berbeda.

Menampilkan fesyen dangdut dengan atasan satin berwarna satin. Postingan akun Instagram @cadburylemonade yang menunjukkan gaya diperlihatkan pada gambar 21.



Gambar 21. Trisha mengenakan pakaian kuning terang dan hitam
(Sumber: @cadburylemonade, Instagram, unggahan 10 Februari 2025)

1. Denotasi

Foto ini menampilkan @cadburylemonade mengenakan dress kuning terang dan hitam berbentuk korset dengan motif floral dibagian bawah, Trisha juga memakai aksesoris anting-anting dan cincin yang lumayan besar berwarna putih, serta membawa tas kecil berwarna oranye cerah.

2. Konotasi

Penampilan @cadburylemonade dalam unggahan menggunakan gaun berwarna kuning terang dan hitam dengan bentuk korset serta motif floral di bagian bawah memunculkan kesan kontras antara energi yang cerah dan kesan elegan. Kuning terang merepresentasikan ceria dan kepercayaan diri, sementara hitam memperkuat unsur formal, tegas, dan berkelas (Zharandont, 2023). Kombinasi warna ini menimbulkan impresi visual yang kuat dan memikat perhatian. Aksesoris seperti anting-anting dan cincin besar berwarna putih berfungsi sebagai titik sorot tambahan, menambah kesan glamor dan dramatik. Tas oranye cerah yang dibawa memberikan aksen menyegarkan dan playful di tengah keseluruhan tampilan yang sudah dominan mencolok (Zharandont, 2015). Gaya rambut pendek yang disisir ke belakang memberi sentuhan rapi dan modern, menunjukkan bahwa setiap elemen dalam penampilan ini dipikirkan dengan detail untuk menyampaikan pesan gaya yang kuat, percaya diri, dan berani tampil beda.

Representasi fesyen dangdut yang memadukan unsur glamor dengan estetika pop modern menunjukkan pergeseran gaya yang lebih ekspresif dan berani dibandingkan gaya glamor tradisional atau elegan klasik. Dalam kategori ini, gaya berbusana tampil lebih eksentrik, penuh warna, dan menonjolkan sisi individualitas.

Melalui perspektif semiotika Roland Barthes, ditemukan bahwa mitos yang dibentuk dalam gaya ini adalah bahwa fesyen dangdut modern tidak lagi terbatas pada kalangan penyanyi profesional, melainkan telah menyatu dengan budaya pop sebagai medium ekspresi diri yang inklusif dan dapat diakses melalui media digital. Gaya ini menciptakan narasi baru bahwa estetika dangdut bukanlah simbol yang usang, melainkan terus berkembang mengikuti dinamika visual media sosial dan budaya kontemporer. Foto-foto yang ditampilkan dalam sub-bab ini dipilih karena menunjukkan penyatuan estetika dangdut dengan

elemen-elemen khas pop culture, seperti warna-warna terang, bahan mengkilap, dan bentuk busana yang tak biasa. Contohnya, penggunaan atasan berbulu, rok mini berpayet, stocking kuning, boots, dan jaket kulit menandakan bahwa gaya panggung dangdut kini bersifat lebih fleksibel dan dinamis. Tidak ada lagi batas kaku antara kostum panggung dan gaya harian; keduanya saling melengkapi sebagai sarana ekspresi personal. Karena itu, pemilihan foto dalam pembahasan ini relevan untuk memperlihatkan bagaimana estetika dangdut dikontekstualisasikan ulang dalam dunia fesyen digital.

Hasil analisis menunjukkan bahwa fesyen dangdut di era media sosial mengalami pergeseran makna. Unggahan dari akun @cadburylemonade menunjukkan bahwa unsur keberanian, keunikan, hingga kesan berlebihan menjadi bagian integral dari identitas visual dangdut yang sejatinya memang lahir sebagai budaya rakyat yang ekspresif dan penuh warna. Dalam konteks ini, unsur “berlebihan” bukan dipandang sebagai kekurangan, melainkan sebagai nilai estetika yang justru dirayakan karena merepresentasikan kebebasan dalam berpenampilan. Hal ini mencerminkan bagaimana generasi muda menggunakan fesyen dangdut sebagai sarana untuk menegosiasikan ulang identitas diri, posisi sosial, dan nilai-nilai budaya dalam lanskap digital yang sangat visual dan inklusif. Kesimpulannya, gaya fesyen dalam kategori glamor pop atau dangdut modern merepresentasikan wujud baru dari estetika dangdut yang lentur dan adaptif. Lewat pendekatan semiotika Barthes, simbol-simbol visual seperti bulu, glitter, warna mencolok, dan gaya yang tidak konvensional memiliki peran penting dalam membentuk mitos baru: bahwa fesyen dangdut adalah ruang ekspresi kreatif yang bebas dari batasan-batasan kaku.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana representasi fesyen dangdut ditampilkan dalam akun Instagram @isdadahlia dan @cadburylemonade, dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Hasil temuan menunjukkan bahwa kedua akun menghadirkan fesyen dangdut secara visual melalui elemen-elemen khas seperti warna mencolok, detail glamor, dan aksesoris yang mencuri perhatian, namun dengan makna yang berbeda. Akun @isdadahlia merepresentasikan fesyen dangdut secara klasik dan profesional, menegaskan identitasnya sebagai penyanyi senior melalui estetika glamor, elegan, dan eksklusif. Busana seperti gaun panjang berhias payet, warna metalik, dan desain mewah digunakan sebagai bagian dari strategi personal branding serta simbol status sosial dan warisan budaya musik dangdut sebagai hiburan rakyat yang prestisius. Sementara itu, @cadburylemonade memaknai fesyen dangdut secara eksperimental di luar konteks musik. Gaya unik, motif nyentrik, dan kombinasi warna-warna cerah digunakan untuk membentuk narasi visual yang lebih inklusif, modern, dan artistik. Pendekatan ini menjadikan fesyen dangdut sebagai bentuk ekspresi budaya yang cair dan dapat diakses lebih luas oleh publik, khususnya di media

sosial. Penelitian ini berkontribusi pada kajian ilmu komunikasi, khususnya dalam memahami bagaimana media sosial membentuk representasi identitas budaya melalui simbol visual. Penekanan pada mode berpakaian sebagai strategi komunikasi visual menunjukkan bahwa fesyen tidak hanya soal estetika, tetapi juga sarana untuk membentuk makna sosial dan kultural. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan eksplorasi lebih lanjut terhadap audiens atau penerimaan publik terhadap representasi fesyen dangdut ini, guna mengetahui sejauh mana makna visual tersebut dipahami, diterima, atau bahkan ditolak oleh masyarakat. Penelitian mendatang juga dapat memperluas objek kajian pada platform digital lainnya atau membandingkan representasi visual dari genre musik berbeda dalam konteks budaya populer.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, I. F., Tolapa, M., & Nua, S. P. (2022). Analisis Semiotika Unsur-Unsur Budaya Jawa Timur Dalam Film Bumi Manusia. *Hulondalo Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Ilmu Komunikasi*, 1(1), 50–62. <https://doi.org/10.59713/jjipik.v1i1.28>
- Arisma, S. D., & Irmansyah, F. (2023). Implementasi Warna Pada Interior Pusat Komunitas Pemerhati Kanker Pada Anak Sebagai Elemen Terapi Dan Keceriaan. *Jurnal Desain Dan Arsitektur*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.34010/desa.v4i1.10167>
- Badriyah, S., & Indarti, I. (2023). Penerapan Manipulating Anyaman pada Kain Jacquard Untuk Busana Pesta Bertema Masquerade. *Fashion*, 1, 128–137.
- Denissa, L., Pialang, Y. A., Widodo, P., & Damayanti Adidsasmito, N. Y. (2019). Fenomena Intertekstualitas Fashion Karnaval di Nusantara. *Panggung*, 26(4). <https://doi.org/10.26742/panggung.v26i4.214>
- Ekawati, S., Daksa, F. A., Azzuhdi, A. N., & Sudiwijaya, E. (2024). Representasi Perempuan dan Budaya Konsumen dalam Iklan Shopee 9.9 2024. *Jurnal Penonton*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.18196/jas.v6i1.566>
- Eryanti, N. (2025). Makna Simbolik Kain Songket dalam Tradisi Masyarakat Ogan Komering Ilir. *Jurnal Pendidikan Sosial Indonesia*, 2(3), 10–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.62238/jupsi.v2i3.133>
- Fitriana, Munawwarah, & Dewi, R. (2021). Nilai Simbolis Ragam Hias Pada Pakaian Pengantin Aceh Tamiang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan.*, 26–41. <https://jim.usk.ac.id/pkk/article/view/17338%0Ahttps://jim.usk.ac.id/pkk/article/download/17338/8148>
- Fitriani, Y. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(4), 1006–1013. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i4.609>
- Hemeto, A. O., Ratnasari, D., & Saputra, A. (2023). Aktivitas Komunikasi Organisasi dalam Mempertahankan Solidaritas Organisasi HMP-IK

- Universitas Ichsan Gorontalo. *Hulondalo Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Ilmu Komunikasi*, 2(2), 129–140. <https://doi.org/10.59713/jipik.v2i2.642>
- Kartika, D., & Suwasana, E. (2024). Pembuatan Busana Excotic Dramatic dengan Bahan Batik Lereng , Santung dan Anyaman Kulit Sintetis. *Garina*. <https://doi.org/https://doi.org/10.69697/garina.v16i2.162>
- Mahayani, N. L. P. I. S., Bratayadnya, P. A., & Octaviano, A. L. (2023). Visualisasi Trend Mode Busana Perempuan Terkini Dari Sosial Media Tiktok Dalam Karya Fotografi Fashion. *Retina Jurnal Fotografi*, 3(1), 20–33. <https://doi.org/10.59997/rjf.v3i1.2035>
- Mahfud, A. (2022). Analisis Wacana Kritis atas Standarisasi Kecantikan Perempuan dalam Pemberitaan Rubrik Figur di Joglojateng.com. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Ilmu Komunikasi*, 1, 18–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.59713/jipik.v4i1.1176>
- Manan, F., Wardana, W., Ruslita, G., & Rusadi, U. (2025). Komodifikasi Budaya Dangdut Dalam Perspektif Ekonomi Politik Media : Studi Kasus Kontes KDI 2024 MNCTV. *Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 10(1), 233–248. <https://doi.org/https://doi.org/10.52423/jikuho.v10i1.1526>
- Mardalena, V., Trihanondo, D., & Maulana, T. A. (2021). Fenomena Gaya Retro dalam Fotografi di Era Modern (Studi Kasus: Kota Bandung). *E-Proceeding of Art & Design*, 8(2), 770–779. <https://docplayer.info/213186855-Fenomena-gaya-retro-dalamfotografi-di-era-modern-studi-kasus-kota-bandung.html>
- Meranfanuan, T. (2024). Peran Orang Tua Dalam mebnentuk Karakter Anak Di Gereja Kalvari Pantekosta Misi Di Indonesia (GKPMI) Jemaat Kasih Abadi Kota Sorong. *J-MACE Jurnal Penelitian*, 4(2), 1–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.34124/jmace.v4i2.63>
- Sadapu, R., Umuri, H., & Saleh, G. S. (2023). Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Duhiaadaa Kecamatan Duhiaadaa Kabupaten Pohuwato. *Hulondalo Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Ilmu Komunikasi*, 2(1), 27–40. <https://doi.org/10.59713/jipik.v2i1.310>
- Sakir, A. R., Amaliah, Y., & Lukman, J. P. (2022). Strategi Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Perempuan dalam Pembangunan di Desa Poleonro Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone. *JURNAL ILMU PEMERINTAHAN DAN ILMU KOMUNIKASI*, 1, 18–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.59713/jipik.v3i1.764>
- Sholihah, A., Sholiha, R., Safiro, E., Khasanah, U., Khafida, Z. L., & Syarochil, A. I. (2022). Makna Leksikal dan Kultural Ubo Rampe Pernikahan Adat Kemanten Malang Keputren : Kajian Antropolinguistik. *Jurnal Iswara : Jurnal Kajian Bahasa, Budaya, Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 13. <https://doi.org/https://doi.org/10.20884/1.iswara.2022.2.2.6234>
- Zai, K. T. (2020). Perancangan Visual Branding Desa Wisata Bawomataluo. *Jurnal Visual Ideas*, 5, 119. <https://doi.org/https://doi.org/10.33197/visualideas.vol5.iss1.2025.2396>

Zharandont, P. (2015). Pengaruh Warna Bagi Suatu Produk Dan Psikologis Manusia. *Humaniora Binus*, 2(Terminologi warna), 1086.
<https://journal.binus.ac.id/index.php/Humaniora/article/view/3158>